

KAJIAN STRATEGIS PENGEMBANGAN KOPERASI DAN UMKM BAGI PENINGKATAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH KOTA PANGKALPINANG

EXECUTIVE SUMMARY

Kajian strategis pengembangan koperasi dan UMKM bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah kota pangkalpinang ini merupakan kajian yang bertujuan (1) melakukan identifikasi terhadap seluruh pelaku UMKM yang ada di wilayah Kota Pangkalpinang, baik di tingkat kelurahan maupun Kecamatan, (2) Melakukan klasifikasi jenis usaha dan hasil produksi UMKM berdasarkan pasar sasaran, (3) Melakukan analisis tentang faktor-faktor kendala dan penghambat pengembangan produksi UMKM di Kota Pangkalpinang, berdasarkan fakta di lapangan, serta (4) melakukan analisis dan merancang rencana strategis transformasi digital bagi pelaku UMKM. Kajian dilakukan dengan melakukan penelitian dengan sample penelitian sebanyak 100 orang pelaku UMKM yang tersebar di 7 kecamatan : Rangkui (20 responden), Bukit Intan (17 responden), Girimaya (16 responden), Pangkalbalam (9 responden), Gabek (11 responden), Tamansari (13 responden), dan Gerunggang (14 responden). Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan analisis *SWOT (Strength, Weakness, Opportunity dan Threats)* dan analisis *Fishbone*, dengan menyebarkan kuesioner serta wawancara kepada pelaku UMKM.

Hasil deskriptif kajian menunjukkan :Pelaku UMKM didominasi oleh pria (56 persen), dengan tingkat pendidikan tertinggi SMA/SMK (46 persen), lama usaha lebih dari 4 tahun sebanyak 88 persen. Omset pelaku UMKM perbulan masih dibawah 100 juta sebanyak 91 persen, dimana dari 91 persen (91 responden) tersebut 80,2 persen atau 73 responden omsetnya dibawah 25 juta perbulan. Dilihat dari aspek perizinan, 74 persen atau 74 responden sudah memiliki ijin usaha. Pasokan sumber bahan baku pelaku UMKM 68 persen berasal dari kota Pangkalpinang, dan Pangsa pasarnya 93 persen masih menggarap pasar local, yaitu Pangkalpinang dan sekitarnya.

Kondisi koperasi di kota pangkalpinang hingga triwulan ke 3 tahun 2022 didapat data dari tahun 2014 hingga 2017 terjadi penurunan jumlah koperasi, dari 2017 hingga 2021 jumlah koperasi tetap tidak mengalami penurunan maupun peningkatan. Pada ke tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah koperasi di Kota Pangkalpinang, yaitu dari 119 unit menjadi 121 unit koperasi. Pada tahun 2022 Dari 121 unit koperasi yang ada 68 unit atau 56% dinyatakan aktif dan sisanya 53 unit tidak aktif atau sebesar 44%. Jumlah unit koperasi yang tidak aktif ini cukuplah besar, hal ini menandakan bahwa pergerakan koperasi di kota Pangkalpinang sangat lambat dan cenderung *stagnant*.

Hasil kuesioner yang sebarakan setelah dilakukan tabulasi dan kalkulasi analisis IFAS (Internal Strategic Factors Analysis Summary : Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan dan kelemahan, dan analisis EFAS (External Strategic Factors Analysis Summary : Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari peluang dan ancaman. Maka didapat : Faktor kekuatan memiliki

skor tertinggi sebesar 0,83 yaitu “menerapkan *digital marketing* sebagai media promosi usaha”. Faktor kekuatan yang terendah adalah sebesar 0,33 yaitu “dukungan pemerintah daerah dalam penguatan kapasitas usaha”. Faktor kelemahan memperoleh skor tertinggi sebesar 0,82 yaitu “modal kurang mencukupi”. Faktor kelemahan yang memiliki nilai skor terendah adalah sebesar 0,18 yaitu “transaksi pembayaran dengan tunai” dan “tidak bermitra dengan *marketplace* dan *startup*”. Faktor peluang adalah 1,57 yaitu “media sosial sebagai sarana murah untuk promosi”. Nilai skor terendah pada faktor peluang adalah 0,49 yaitu “agresifitas BI tentang Gerakan *Non Tunai* dalam transaksi pembayaran”. Faktor ancaman utama yang dihadapi oleh UMKM adalah “persaingan produk dari luar Kota Pangkalpinang (Kabupaten/Kota lain di dalam negeri dan luar negeri)” dengan skor sebesar 1,93, sedangkan jumlah skor terendah sebesar 1,00 yaitu “inflasi yang mempengaruhi kenaikan harga bahan baku”.

Berdasarkan analisis SWOT, UMKM yang ada di Kota Pangkalpinang berada pada posisi kuadran I. Artinya, UMKM di Kota Pangkalpinang disarankan untuk melakukan strategi agresif dengan memanfaatkan kekuatan internal untuk mendapatkan keuntungan dari peluang eksternal untuk mencapai pertumbuhan UMKM yang meningkat. Elemen lemahnya strategi pemasaran di Koperasi dan UMKM di Kota Pangkalpinang disebabkan oleh lemahnya faktor *digital marketing*, inovasi produk, dan kemitraan dengan *market place*, *startup*, dan lainnya.

Berikut Strategi dan Arah Kebijakan KUMKM Kota Pangkalpinang :

No	Permasalahan	Strategi Pengembangan	Arah Kebijakan	Program/Kegiatan	Opd Pengampuh
1	Strategi Pemasaran : a. <i>Digital Marketing</i> b. Inovasi Produk c. Kemitraan Dangan <i>Market Place Dan Startup</i>	Peningkatan nilai tambah produk dan perluasan jangkauan pemasaran	Meningkatkan Kemampuan dan kompetensi pelaku KUMKM terhadap teknologi.	Sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan tentang <i>digital marketing</i>	Diskopdag dan Diskominfo
			Memperluas jangkauan pemasaran (<i>market share</i>) diluar pangkalpinang dan membangun kemitraan dengan <i>Market Place Dan Startup</i>	• Fasilitasi promosi produk KUMKM melalui pameran baik dalam negeri maupun luar negeri; • Membangun kemitraan dengan <i>Market Place Dan Startup</i> • Fasilitasi dan dukungan pemasaran bagi KUKM, melalui Lembaga Layanan Pemasaran (LLP-KUKM) sebagai <i>trading house</i>, Pusat Inovasi dan Galery Produk UKM • Mengembangkan UMKM berdasarkan model pentahelix yakni Perusahaan (<i>Bussiness</i>), Komunitas (<i>Community</i>), Akademisi (<i>Academic</i>), Pemerintah (<i>Government</i>), dan Media (<i>Media</i>) • Pembentukan kelompokkelompok ekonomi rakyat sebagai sarana informasi dan saling adanya hubungan mutualisme antar setiap pelaku UMKM	Diskopdag
			Meningkatkan Nilai produk dengan modifikasi dan diferensiasi produk	Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Diskopdag
2	Inklusi Dan Manajemen Keuangan : a. Akses Permodalan b. Pembayaran Digital	Peningkatan Akses, Dan Skema Pembiayaan Perluasan Pembiayaan	Meningkatkan Pola pembiayaan melalui KUR dan Pengembanagn Skema Pembiayaan Koperasi dan UMKM melalui LPDB-KUMKM	• Membangun kerjasama dengan perbankan untuk memberikan KUR kepada UMKM	Diskopdag dan Diskominfo

No	Permasalahan	Strategi Pengembangan	Arah Kebijakan	Program/Kegiatan	Opd Pengampuh
	c. Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan			Sosialisasi LPDB-KUMKM kepada pelaku usaha	
		Peningkatan metode <i>digital transactions</i>	Meningkatkan penggunaan <i>financial technology</i> bagi pelaku KUMKM	- Pemberian konseptualisasi teori tentang metode pembayaran berbasis digital yakni <i>fintech payment</i> yang dapat mempermudah dan mempercepat transaksi. - Pemberian pelatihan penggunaan aplikasi pembayaran digital berbasis <i>mobile</i>. - Pendampingan penggunaan aplikasi pembayaran digital berbasis <i>mobile</i>.	Diskopdag dan Diskominfo
		Peningkatan penerapan system akuntansi pada UMKM	Meningkatkan kemampuan Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan	Sosialisasi dan pelatihan system pencatatan akuntansi sederhana pada pelaku UMKM	Diskopdag dan Diskominfo
3	Legilitas Usaha: a. Status Izin b. Biaya Izin, c. Kemudahan & Sertifikasi Usaha	Penguatan Kelembagaan Usaha; Kemudahan, Kepastian Dan Perlindungan Usaha.	Fasilitasi kemudahan perizinan usaha dan sertifikasi usaha	Sosialisasi dan fasilitasi kemudahan perizinan usaha dan sertifikasi usaha	Diskopdag dan Dinas PMPTSP dan Naker, Dinas Pariwisata
				Sosialisasi dari Pemerintah terkait pentingnya legalitas usaha dan adanya pemotongan alur birokrasi terhadap legalitas usaha	Diskopdag
4	Sumber Daya Manusia: a. Kondisi Saat Ini b. Sertifikasi, c. Kebutuhan Pendidikan &	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	Peningkatan kapasitas SDM KUMKM	pelatihan dan pendampingan yang melibatkan K/L terkait, Pemda, dunia usaha, akademisi, organisasi masyarakat sipil (OMS), dan Gerakan	Diskopdag dan Dinas PMPTSP dan Naker, Dinas Pariwisata

No	Permasalahan	Strategi Pengembangan	Arah Kebijakan	Program/Kegiatan	Opd Pengampuh
	Pelatihan			Koperasi;	
				Peningkatan peran dan tugas dari petugas penyuluh koperasi lapangan (PPKL);	Diskopdag dan Dinas PMPTSP dan Naker, Dinas Pariwisata
				Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi yang relevan	Diskopdag dan Dinas PMPTSP dan Naker, Dinas Pariwisata
5	Dukungan Pemerintah Daerah: a. Promosi b. Permodalan, c. Pendidikan Dan Pelatihan	Penguatan Dukungan Pemerintah Kota Pangkalpinang Untuk Pengembangan Umkm Dari Berbagai Aspek	Peningkatan daya saing Usaha Mikro, difokuskan pada peningkatan pertumbuhan usaha mikro menjadi kecil pengembangan kewirausahaan dan fasilitasi akses usaha mikro ke sumber-sumber pembiayaan, produksi dan pemasaran.	• Pelatihan dan pendampingan peningkatan kapasitas dan kualitas SDM • Membuka akses permodalan bagi pelaku UMKM • Pameran untuk memperkenalkan hasil produk lokal	Diskopdag dan Dinas Pariwisata
			Sentra terpadu UMKM Setiap Kecamatan	• Membuat sentra UMKM setiap kecamatan sebagai wadah pemasaran	Diskopdag dan Dinas Pariwisata

Usulan Sentra UMKM Perkecamatan Kota Pangkalpinang

No	Kecamatan	Lokasi	Keterangan
1	GABEK	Sepanjang Jalan Jenderal Sudirman	Melewati 4 kelurahan yakni kelurahan Gabek Dua, Kelurahan Gabek Satu, Kelurahan Selindung Baru dan Kelurahan Selindung
		Kawasan Ketem Remangok	Perbatasan Kabupaten Bangka dengan Kota Pangkalpinang (Pintu masuk Kota Pangkalpinang)
		Kawasan Stadion	Adanya tanah milik Pemerintah Kota Pangkalpinang di sepanjang Stadion
		Kawasan Jembatan Jerambah Gantung	Perbatasan Kabupaten Bangka dengan Kota Pangkalpinang (Pintu Masuk Kota Pangkalpinang)
2	RANGKUI	Graha PKK Di Kantor Kecamatan Rangkui	Memfaatkan Fasilitas yang ada di Kecamatan Rangkui
		Taman Mandara Kelurahan Pintu Air	Bersama dengan usaha lain yang sudah ada di lokasi
		Eks Gedung Puskesmas Melintang Di Kelurahan Melintang	Memfaatkan gedung yang sudah ada dan tidak terpakai
		Terminal Kampung Keramat	Lokasi strategis
3	GIRIMAYA	Terminal Girimaya	Lokasi strategis
4	GERUNGGANG	Taman Dealova Jl. Pahlawan Xii Kelurahan Kacang Pedang	Penataan kembali pelaku UMKM
5	PANGKALBALAM	Kantor Camat Pangkalbalam	Memfaatkan Fasilitas yang di kantor Kecamatan Pangkalbalam
		Rusunawa Kel. Ketapang	Bersama dengan Usaha Lain yang sudah ada di Lokasi
		Samping Masjid Jamik Al. Ihsan	Memfaatkan gedung yang sudah ada
6	TAMAN SARI	Alun-Alun Taman Merdeka Dan Sekitarnya	Sebagai wadah perputaran perkenomian UMKM, Penataan kembali.
7	BUKIT INTAN	Kelurahan Pasir Putih RT.02 RW.01 Berdekatan Dengan Masjid Suhada Yang Sedang Dibangun	Status tanah milik LPM kelurahan pasir putih dan rencananya mau dihibahkan ke Pemerintah Kota Pangkalpinang

Sumber : Kecamatan Kota Pangkalpinang, 2022

